

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan dunia global secara cepat seperti sekarang membawa persaingan antara perusahaan-perusahaan yang saling berkompetisi. Dalam persaingan, setiap perusahaan berkompetisi untuk mempertahankan dan mengembangkan investasi bisnisnya, sehingga informasi untuk membuat suatu keputusan yang benar dalam investasi bisnis sangatlah penting. Kualitas dan keandalan laporan keuangan yang telah diaudit merupakan elemen penting bagi pihak-pihak yang terkait dalam pengambilan keputusan.

Salah satu informasi yang dapat dipertimbangkan dan diperoleh untuk para pengguna dan investor adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu sarana yang penting untuk menyediakan berbagai informasi yang diperlukan bagi investor. Para pengguna laporan keuangan berpendapat kualitas audit yang dimaksud adalah jika auditor dapat memberikan jaminan tidak ada kecurangan atau salah saji yang material dalam laporan keuangan yang telah diaudit. Proses audit terlibat dalam hal prosedur-prosedur untuk memperoleh bukti mengenai jumlah dan pengungkapan laporan keuangan perusahaan untuk mengevaluasi ketepatan atas penggunaan sistem akuntansi yang berlaku oleh perusahaan. Kualitas audit yang tinggi dalam laporan keuangan dapat meningkatkan kepercayaan bagi pengguna (Mgbame, Eragbhe, & Osazuwa, 2012).

Kualitas pelaporan audit merupakan unsur dasar untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Adeniyi & Mieseigha, 2013). Audit digunakan untuk memberikan jaminan kepada para investor yang mengandalkan laporan keuangan yang telah diaudit. Peran audit adalah mengurangi asimetri informasi dan meminimalkan kerugian yang dihasilkan dari oportunitisme manajemen perusahaan (Soliman & Elsalam, 2012). Menurut Adeniyi dan Mieseigha (2013) menyatakan bahwa semakin lama jangka waktu kerja sama akuntan publik dengan perusahaan akan membuat pihak akuntan publik semakin kehilangan independensinya. Pihak auditor akan menyetujui cara pelaporan pihak perusahaan demi mempertahankan pihak perusahaan supaya tidak beralih ke akuntan publik yang lain.

Tata kelola perusahaan merupakan faktor utama yang dapat menyebabkan konsekuensi kegagalan dalam perusahaan krisis ekonomi juga merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam keberhasilan suatu perusahaan (Adeyami & Faghemi, 2010). Tata kelola perusahaan yang baik dapat memengaruhi kualitas dari laporan keuangan yang dapat meningkatkan kepercayaan dari investor. Tata kelola yang efisien dan kualitas jasa audit yang tinggi adalah elemen-elemen yang penting bagi perusahaan besar yaitu untuk pemantauan sistem laporan keuangan perusahaan dan untuk memastikan reliabilitas dan kredibilitas pengendalian internal (Abdullah, Ismail, dan Jamaluddin, 2008).

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diketahui bahwa tata kelola perusahaan dan kualitas audit memiliki pengaruh terhadap kualitas dalam pelaporan laporan keuangan. Sehingga penelitian yang dilakukan dengan

mengambil objek di Bursa efek Indonesia ini mengangkat judul “**Analisis pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit**”.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan diatas, maka dapat ditemukan beberapa permasalahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah dewan independen memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit?
2. Apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit?
3. Apakah kepemilikan manajerial memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit?
4. Apakah komite audit memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit?
5. Apakah *audit tenure* memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah dewan independen memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

2. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
3. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
4. Untuk mengetahui apakah komite audit memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
5. Untuk mengetahui apakah *audit tenure* memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit sehingga dapat membantu pihak manajemen perusahaan dalam meningkatkan kualitas audit.
2. Bagi Investor
Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu masukan dalam pengambilan keputusan sebelum berinvestasi, terutama dalam menilai hasil laporan keuangan perusahaan.

3. Bagi Akademis

Diharapkan dapat menjadi referensi maupun materi proses pembelajaran dibidang akuntansi yang berkaitan dengan kualitas informasi laporan keuangan.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam susunan penelitian.

Sistematika pembahasan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab terdiri dari latar belakang dari penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan atas penyusunan penelitian ini.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab memberikan uraian secara sistematis mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penyusunan penelitian ini, model penelitian yang dikembangkan penulis, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab berisi tentang pendekatan dan metode penelitian yang digunakan yang terdiri dari rancangan penelitian, obyek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data,

dan metode analisis data penelitian. Metode analisis data terdiri dari uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab berisi hasil pengujian data yang dikumpulkan, analisis statistik deskriptif, hasil uji *outlier*, hasil uji multikolinearitas, beserta dengan penjelasan atas hasil-hasil dari hipotesis yang diuji.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab merupakan bagian penutup dari penelitian yang memuat kesimpulan atas dari keseluruhan penelitian ini, temuan-temuan yang diperoleh dari hasil analisis dari pembahasan bab-bab sebelumnya, dan keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian serta rekomendasi yang disarankan dapat memberikan manfaat untuk peneliti yang masa akan datang.